

**RETORIKA DAKWAH PROF. DR. H. A. FAHMY ARIEF, M.A
(PADA PROGRAM MAJELIS SORE DUTA TV)**

SKRIPSI

**Oleh:
Ramali
180104010225**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022M/1443 H**

**RETORIKA DAKWAH PROF. DR. H. A. FAHMY ARIEF, M.A
(PADA PROGRAM MAJELIS SORE DUTA TV)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Oleh:
Ramali
180104010225**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Ramali
NIM	180104010225
Tempat/Tanggal Lahir	Banjarmasin 2 Maret 1994
Jurusan/Program Studi	Komunikasi Penyiaran Islam Islam
Fakultas/Program	Dakwah dan Ilmu Komunikasi Sarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Retorika Dakwah Prof.Dr. H. A. Fahmy Arief M.A (Studi Pada Majelis Sore Duta Tv)”** merupakan hasil karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau hasil dari plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 30 Juni 2022

Yang membuat Pernyataan

The image shows an official stamp of Universitas Islam Kalimantan (UIN) with the text 'METERAN TEMPEL' and 'UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN'. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Ramali

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul Retorika Dakwah Prof Dr A Fahmy Arief M A (Studi Kasus Pada Majelis Sore Duta Tv)
Ditulis Oleh Ramah
NIM 180104010225
Jurusan/Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 30 Juni 2022

Pembimbing I




Samsul Rani S.Ag M.Si
NIP. 19711217 199603 1 001

Pembimbing II



HJ. Mariyatul NR, S Ag., M.Si
NIP. 197603062005012008

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi



HJ. Mariyatul NR, S Ag., M.Si
NIP. 197603062005012008

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Retorika Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief M.A, ditulis oleh Ramali, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Juli 2022

Dinyatakan : Lulus

LULUS dengan predikat: 92,5 (A+) bobot 4

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin



TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
DR. H. M. Abduh, MA	1.
Samsul Rani, S.Ag M.Si	2.
Hj. Mariyatul NR, S.Ag M.Si	3.
Nur Falikhah, M.Sc	4.

ABSTRAK

Ramali, 2018. *Retorika Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, M.A (Studi Pada Majelis Sore Duta Tv)*. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. (I) Samsul Rani S.Ag M.Si (II) HJ. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si

Kata Kunci: Retorika, Dakwah

Logat dan ciri khas menjadi sebuah karakteristik yang menjadi daya tarik, Retorika dan Dakwah adalah sesuatu yang saling berkaitan. Penerapan antara retorika dan dakwah yang diterapkan oleh Prof. Fahmy Arief dengan metode khas yang keluar dari kosa kata ceramah beliau menjadi daya tarik tersendiri kepada *mad'u*.

Makna dakwah adalah memanggil atau mengajak kepada jalan Allah swt. Dakwah akan menarik apabila disampaikan dengan dengan baik dan benar. Maka kemungkinan besar dakwah akan cepat tersampaikan. Agar dakwah seorang *dai* tersampaikan maka dibutuhkan untuk menguasai retorika.

Retorika adalah seni berbicara di hadapan masyarakat luas yang mana tujuan dari pengaplikasian terhadap dakwah ialah dapat merubah pola pikir masyarakat agar kembali kepada jalan Allah. Indikator daripada dakwah itu tersampaikan salah satunya adalah semakin maraknya masyarakat yang berbondong untuk mendengarkan penyampaiannya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Retorika Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan dari subjek penelitian yang diamati. Sumber data penelitian ini yaitu berupa dua sumber yaitu data penelitian primer dan sekunder. data primer pada penelitian ini data dapat diperoleh dari Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA melalui wawancara secara langsung, sedangkan data sekundernya adalah data yang diperoleh dari dokumen, buku-buku, video, artikel, atau literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dalam ceramah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA, ia gunakan semua penerapan unsur-unsur retorika pada dakwahnya yang terdiri dari ethos, pathos dan logos. Ethos berarti berpengetahuan luas dan mudah dipercaya, kemudian pathos adalah menyampaikan materi yang memotivasi, dan yang terakhir adalah logis atau menyampaikan materi dengan apa adanya tanpa rekayasa apapun.

MOTO

BELAJAR, BERJUANG, BERTAQWA

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt. Terimakasih saya ucapkan untuk orang tua saya yang selalu mendukung saya terutama pada ibu saya yang selalu berdoa untuk saya agar terus semangat menempuh jenjang Pendidikan, dan kepada alm bapak semoga semoga bapak ikut senang disana, kakek saya juga yang setahun selalu berpesan jangan sampai menyerah untuk terus berjuang, dan beberapa orang di balik layar yang support saya membiayai saya dari MI sampai kuliah sekarang H Rudy Ariffin dan jajaran pemerintahan Kalimantan Selatan waktu beliau masih jadi gubernur Kalimantan selatan saya sangat berterima kasih kepada bapa karena beliau lah saya sampai di titik ini untuk terus sekolah saya yang dulu hanya orang pinggiran sekarang alhamdulillah berkat beliau saya dan ibu terbantu ekonominya.

Kepada almamater saya UIN Antasari terimakasih saya banyak belajar di kampus biru ini mulai dari pembelajaran perkuliahan sampai dengan organisasi kampus yang sangat luar biasa bagi saya adanya asrama juga memantapkan nilai-nilai agama (islam) dan kepada Fakultas yang saya banggakan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi saya bertemu orang-orang hebat dan dosen yang memang mengajarkan sesuai dengan kemampuan bidangnya ada nilai-nilai moral yang selalu tersirat setiap perkuliahan.

Teruntuk dosen pembimbing satu saya bapak Samsul Rani beliau adalah sosok figur bagi saya yang mana beliau selalu membimbing saya di setiap langkah saya, telah memfasilitasi saya selama satu tahun lebih dan belajar banyak kepada beliau tentang proses perjuangan pengalaman beliau. Bunda Mariyatul NR juga

orang yang sangat berpengaruh bagi saya yang mana nasehat-nasehat beliau setiap perkuliahan selalu mengedepankan pandangan cinta terhadap sesama, beliau sosok yang sangat memotivasi bagi semua mahasiswa yang mengikuti mata kuliah beliau.

Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung saya dan mensupport saya untuk terus belajar dan berjuang untuk mencapai tugas akhir, dan kepada orang yang saya sayangi selalu mendampingi saya menyelesaikan proses ini saya ucapkan kepada semuanya terima kasih beribu terima kasih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Dengan nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Karena nikmat-Nya sempurnalah kemaslahatan, karena keagungan-Nya turunlah kebaikan dan keberkahan, berkat iman, islam dan ihsan-Nya kita senantiasa bersyukur atas nikmat-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw beserta keluarga, kerabat, sahabat serta umat islam sekalian. Alhamdulillah wa syukurillah [Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Retorika Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief MA”

Dalam Penyusunan skripsi ini peneliti sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan dan dukungan lahir maupun batin sehingga selesailah skripsi ini. Oleh karena itu, di dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
2. Bapak Dr. H. M. Abduh Amrie, MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (UIN) Antasari Banjarmasin
3. Ibunda Mariyatul NR, S.Ag M.Si Sebagai Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
4. Bapak Samsul Rani S.Ag M.Si sebagai Pembimbing 1 dan Ibunda Mariyatul NR, S.Ag M.Si sebagai pembimbing II yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Mama saya dan orang tua angkat saya bapak H. Rudy Ariffin dan Bapak H. Fauzan Saleh yang selalu memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada hentinya.
6. Senior di setiap organisasi yang selalu mendukung
7. Keluarga besar Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2018
8. Semua pihak yang sudah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam segala segala bentuk demi selesainya penelitian skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu

Banjarmasin, 30 Juni 2022

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	S'a'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣhad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	‘Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌َ—	fathah	A	A
—◌ِ—	Kasrah	I	I
—◌ُ—	damnah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – Kataba يَذْهَبُ – Yazhabu فَعَلَ – Fa‘ala
سُئِلَ – Su‘ila ذُكِرَ – Žukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ئِ.....	fathah dan yā'	Ai	a dan i
وُ.....	fathah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – Kaifa هَوْلَ – Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ى.....ى	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
و.....و	ḍammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – Qāla

قِيلَ – Qīla

رَمَى – Ramā

يَقُولُ – Yaqūlu

D. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1. Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – Raudāh al-aṭfāl الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al-Madīnah al-Munawwarah

Raudatul-aṭfāl

al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ – Talḥah

E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – Rabbanā

نَزَّلَ – Nazzala

الْبِرِّ – al-Birr

الْحَجِّ – al-Hajju

نُعِمَّ – Na'ima

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيْعُ – al-badī‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1. Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – Umirtu أَكَلُ – Akala

2. Hamzah di tengah:

تَأْكُلُونَ – Ta'khuḏūna

تَأْكُلُونَ – Ta'kulūna

3. Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – Syai'un

النَّوْءُ – an-Nau'u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

– Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqiṭn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

– Fa auful-kaila wal- mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

–Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju al-baiti

manistaṭā'a ilaihi sablā

– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti

manistaṭā'a ilaihi sablā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ – Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
lallaẓībi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ – Syahru **Ramaḍāna** al-laẓīunzila fīhi
al-**Qur'ānu**.

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ – Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ – Naṣrum **minallāhi** wa fathun qarīb

لله الأمرُ جميعًا

– **Lillāhi** al-amru jamā'an

والله بكلِّ شيءٍ عَلِيمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun

M. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dari ilmu tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR GRAFIK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Retorika Dan Ruang Lingkupnya	13
1. Definisi Retorika	13
2. Tujuan Dan Fungsi Retorika	16
3. Hukum Retorika	19
4. Retorika Dan Ilmu Balaghah	21
B. Pengertian Dakwah Dan Ruang Lingkupnya	22
1. Definisi Dakwah	22

2. Tujuan Dakwah	25
3. Dasar Hukum Dakwah	26
4. Unsur-Unsur Dakwah	30
5. Media Dakwah	39
6. Materi Dakwah	39
7. Bentuk-Bentuk Dakwah	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	42
B. Subjek Dan Objek Penelitian	44
C. Lokasi Penelitian	45
D. Data Dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	51
G. Pengecekan Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
1. Riwayat Hidup dan Riwayat Pendidikan	54
a. Riwayat Hidup, Pendidikan dan Organisasi Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, Ma.	54
b. Aktivitas Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, Ma.	58
2. Konsep Retorika Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, Ma	59
3. Konsep Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, Ma.	61
4. Penerapan Retorika Dakwah Prof. Dr. H. A. Fahmy Arief, MA	63
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Agenda Satu Tahun	64
Tabel 4.2 Jadwal Ceramah	69
Tabel 4.3 Data Jumlah Penonton	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Prof. Fahmy Arief di Majelis Sore Duta Tv	77
Gambar 4.2 Kuliah Subuh di Masjid Raya Sabilal Muhtadin	78

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Responden Penonton Online	80
--------------------------------------	----